



PENETAPAN

Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Enrekang yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama, dalam sidang Majelis telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Permohonan Pengesahan Nikah yang diajukan oleh:

**Elis bin Seno**, NIK: 7316031709830001, tempat tanggal lahir Bolong, 17 September 1983 (umur 41 tahun), Agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Dusun Bolong, Desa Pandung Batu, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon I**;

**Sarni binti Hasan**, NIK: 7316035007840001, tempat tanggal lahir Bolong, 10 Juli 1984 (umur 40 tahun), Agama Islam, pendidikan terakhir SLTP, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat kediaman di Dusun Bolong, Desa Pandung Batu, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II dan saksi-saksinya di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa para Pemohon berdasarkan surat permohonannya tanggal 11 September 2024, yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Enrekang, Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek, tanggal 11 September 2024, mengajukan dalil-dalil sebagai berikut:

Hal. 1 dari 16 Hal. Pentapan Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek



1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah secara Syariat Islam pada tanggal 03 Juli 2017 di Kota Tarakan, Kalimantan Timur;
2. Bahwa yang menjadi wali dalam pernikahan tersebut adalah saudara kandung Pemohon II yang bernama Samada bin Hasan karena ayah kandung Pemohon II saat itu berhalangan untuk hadir dipernikahan tersebut dengan maskawin berupa uang tunai Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah) dan disaksikan oleh dua orang saksi yang bernama Daryono dan Muh Jaya sedangkan yang menikahkan adalah seorang Imam Kampung yang bernama Dising;
3. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada larangan untuk menikah baik secara nasab maupun sesusuan, dan selama menikah antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada pihak lain yang keberatan atas perkawinan tersebut;
4. Bahwa pada waktu menikah, Pemohon I berstatus duda cerai hidup sebagaimana Akta Cerai Nomor: 184/AC/2016/PA.Pwl yang dikeluarkan oleh Panitra Pengadilan Agama Polewali, tertanggal 13 Mei 2016, dan Pemohon II berstatus janda cerai mati sebagaimana Surat Keterangan Kematian Nomor: 205/DPB/VIII/2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Pandung Batu, tertanggal 21 Agustus 2023;
5. Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II tinggal di rumah orang tua Pemohon II di Dusun Bolong, Desa Pandung Batu, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang selama 7 tahun;
6. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah bergaul sebagaimana layaknya suami istri serta telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang bernama
  - 6.1 Aska bin Elis, tempat tanggal lahir Bolong, 17 Juli 2018 (umur 6 tahun) Pendidikan Terakhir SD
  - 6.2 Arka bin Elis, tempat tanggal lahir Bolong, 03 Desember 2020 (umur 3 tahun) Belum Sekolah;

Hal. 2 dari 16 Hal. Pentapan Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek



7. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II belum pernah memiliki Buku Nikah dari Kantor Urusan Agama karena pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak tercatat diregister pencatatan di KUA;

8. Bahwa sebagaimana UU Nomor 1 Tahun 1974 pada Pasal 2 ayat (1) perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agama dan kepercayaannya dan ayat (2) Tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta sebagaimana juga diatur dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) pasal 4;

9. Bahwa saat ini Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan Pengesahan Nikah dari Pengadilan Agama Enrekang, guna dijadikan sebagai alasan hukum untuk penerbitan buku nikah dan keperluan pengurusan akta anak serta pengurusan lainnya;

10. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dalam hal ini siap mengajukan saksi-saksi di Persidangan serta melampirkan berkas-berkas sebagai berikut:

**10.1** Fotokopi Tanda Penduduk Pemohon I atas nama Elis, NIK: 7316031709830001 bertanggal 11 Desember 2012 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Enrekang;

**10.2** Fotokopi Tanda Penduduk Pemohon II atas nama Sarni, NIK: 7316035007840001 bertanggal 11 Desember 2012 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Enrekang;

**10.3** Fotokopi Akta Cerai Nomor: 184/AC/2016/PA.Pwl yang dikeluarkan oleh Panitra Pengadilan Agama Polewali, tertanggal 13 Mei 2016;

**10.4** Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor: 205/DPB/VIII/2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Pandung Batu, tertanggal 21 Agustus 2023

Hal. 3 dari 16 Hal. Pentapan Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek



Berdasarkan keterangan-keterangan di atas, Pemohon memohon kepada ketua Pengadilan Agama Enrekang Cq. Majelis Hakim yang terhormat untuk memeriksa dan menetapkan sebagai berikut:

**Primair**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan sah perkawinan antara Pemohon I **Elis bin Seno** dengan Pemohon II, **Sarni binti Hasan** yang dilaksanakan pada Tanggal 09 Mei 2017 di Desa Parombean, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang;
3. Membebankan biaya perkara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;

**Subsidiar**

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya

Bahwa Jurusita Pengadilan Agama Enrekang telah mengumumkan permohonan Pengesahan Nikah Pemohon I dan Pemohon II di papan pengumuman Pengadilan Agama Enrekang sejak hari sidang ditetapkan, bagi pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengajukan keberatan, namun sampai hari persidangan tidak ada pihak lain yang mengajukan keberatan ke Pengadilan Agama Enrekang;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Pemohon I dan Pemohon II telah hadir sendiri ke muka persidangan;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah diberi nasihat tentang hak dan kewajiban serta akibat hukum dari permohonan para Pemohon, selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat permohonan yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Bahwa, untuk membuktikan dalil-dalilnya, para Pemohon mengajukan alat bukti berupa :

A. Surat:

Hal. 4 dari 16 Hal. Pentapan Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek



1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk an. Pemohon I, Nomor 7316031709830001 bertanggal 11 Desember 2012 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Enrekang, bermeterai cukup, dan sesuai dengan aslinya, diberi tanda P.1;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk an. Pemohon II Nomor 7316035007840001 bertanggal 11 Desember 2012 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Enrekang, bermeterai cukup, dan sesuai dengan aslinya, diberi tanda P.2;
3. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor: 205/DPB/VIII/2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Pandung Batu, tertanggal 21 Agustus 2023, yang telah bermeterai cukup, dan sesuai dengan aslinya, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (bukti P.3);
4. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor: 205/DPB/VIII/2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Pandung Batu, tertanggal 21 Agustus 2023, yang telah bermeterai cukup, dan sesuai dengan aslinya, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (bukti P.4);

**B. Saksi**

1. **Nurhidayah binti Kandara**,  
umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan tidak ada, bertempat kediaman di Bolong, Pandung Batu, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:
  - Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena saksi saudara seibu dari Pemohon II;
  - Bahwa saksi mengetahui pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
  - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II melangsungkan pernikahan pada tanggal 03 Juli 2017 di Kota Tarakan, Kalimantan Timur;

Hal. 5 dari 16 Hal. Pentapan Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek



- Bahwa yang menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II adalah imam kampung setempat yang bernama Dising;
- Bahwa wali nikah Pemohon II adalah Saudara kandung Pemohon II yang bernama Samada bin Hasan karena ayah kandung Pemohon II saat itu berhalangan untuk hadir dipernikahan tersebut;
- Bahwa yang menjadi saksi-saksi nikah Pemohon I dan Pemohon II adalah Daryono dan Muh Jaya;
- Bahwa mahar Pemohon II yang diberikan oleh Pemohon I adalah berupa Uang tunai Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah);
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai hubungan nasab, tidak pernah sesusuan dan tidak mempunyai hubungan semenda;
- Bahwa pada saat menikah Pemohon I berstatus duda cerai hidup dan Pemohon II berstatus janda mati;
- Bahwa sejak Pemohon I dan Pemohon II menikah tidak ada yang keberatan atas pernikahan para Pemohon;
- Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II selalu tinggal bersama dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
- Bahwa maksud Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan ini untuk mendapat kepastian hukum tentang pernikahannya dan sebagai kelengkapan dalam mengurus buku nikah serta kepentingan hukum lainnya;

**2.**

**Murti binti Ranoddin**, umur

38 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan tidak ada, bertempat kediaman di Bolong, Pandung Batu, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut:

Hal. 6 dari 16 Hal. Pentapan Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek



- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena saksi kemanakan dari Pemohon I;
- Bahwa saksi mengetahui pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II melangsungkan pernikahan pada tanggal 03 Juli 2017 di Kota Tarakan, Kalimantan Timur;
- Bahwa yang menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II adalah imam kampung setempat yang bernama Dising;
- Bahwa wali nikah Pemohon II adalah saudara kandung Pemohon II yang bernama Samada bin Hasan karena ayah kandung Pemohon II saat itu berhalangan untuk hadir dipernikahan tersebut;
- Bahwa yang menjadi saksi-saksi nikah Pemohon I dan Pemohon II adalah Daryono dan Muh Jaya;
- Bahwa mahar Pemohon II yang diberikan oleh Pemohon I adalah berupa Uang tunai Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah);
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai hubungan nasab, tidak pernah sesusuan dan tidak mempunyai hubungan semenda;
- Bahwa pada saat menikah Pemohon I berstatus duda cerai hidup dan Pemohon II berstatus janda mati;
- Bahwa sejak Pemohon I dan Pemohon II menikah tidak ada yang keberatan atas pernikahan para Pemohon;
- Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II selalu tinggal bersama dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
- Bahwa maksud Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan ini untuk mendapat kepastian hukum tentang pernikahannya dan sebagai kelengkapan dalam mengurus buku nikah serta kepentingan hukum lainnya;

Hal. 7 dari 16 Hal. Pentapan Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek



Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah dicatat dalam berita acara sidang;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, para Pemohon hadir inperson menghadap di persidangan;

Menimbang, bahwa dalil-dalil permohonan para Pemohon pada pokoknya adalah sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah siri pada tanggal 03 Juli 2017 di Kota Tarakan, Kalimantan Timur;
2. Bahwa yang menjadi wali dalam pernikahan tersebut adalah saudara kandung Pemohon II yang bernama Samada bin Hasan karena ayah kandung Pemohon II saat itu berhalangan untuk hadir dipernikahan tersebut dengan maskawin berupa Uang tunai Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah) dan disaksikan oleh Daryono dan Muh Jaya sedangkan yang menikahkan adalah imam setempat yang bernama Dising;
3. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada larangan untuk menikah baik secara nasab maupun sesusuan, dan selama menikah antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada pihak lain yang keberatan atas perkawinan tersebut;
4. Bahwa pada waktu menikah, Pemohon I berstatus duda cerai hidup dan Pemohon II berstatus janda mati;
5. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;

Hal. 8 dari 16 Hal. Pentapan Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek



6. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II belum pernah memiliki Buku Nikah dari Kantor Urusan Agama karena pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak tercatat diregister pencatatan di KUA;

7. Bahwa saat ini Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan Pengesahan Nikah dari Pengadilan Agama Enrekang, guna dijadikan sebagai alasan hukum untuk penerbitan buku nikah;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah perkara permohonan dalam pengertian *Voluntair* (tanpa adanya pihak lawan) yang harus diputus dalam bentuk penetapan, maka perkara ini adalah pengecualian sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 01 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa perkawinan hanya dapat dibuktikan dengan akta nikah, dan dalam hal perkawinan tidak dapat dibuktikan dengan akta nikah dapat diajukan itsbat nikahnya ke Pengadilan Agama dengan alasan yang telah ditetapkan (vide Pasal 7 ayat 1, 2 dan 3 Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991);

Menimbang, bahwa setiap perkawinan harus dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana disebutkan dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil angka 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh), para Pemohon telah mengajukan alat bukti surat P.1, sampai dengan P.4 serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P. 1 dan P.2 (fotokopi Kartu Tanda Penduduk an. Pemohon I dan Pemohon II) yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, dapat membuktikan bahwa Pemohon I dan Pemohon II berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Enrekang dan karenanya Majelis Hakim menyatakan bahwa perkara tersebut termasuk kewenangan relatif Pengadilan Agama Enrekang;

Hal. 9 dari 16 Hal. Penetapan Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek



Menimbang, bahwa bukti P-3 merupakan akta autentik, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan bahwa Pemohon I berstatus sebagai duda cerai hidup yang telah bercerai dengan istri terdahulunya, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P-4 yang telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan bahwa suami dari Pemohon II telah meninggal dunia, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat

Menimbang, bahwa saksi 1 (satu) dan saksi 2 (dua) Pemohon I dan Pemohon II, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 (satu) dan saksi 2 (dua) Pemohon I dan Pemohon II mengenai angka 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) adalah fakta yang diketahui sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon I dan Pemohon II, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon I dan Pemohon II bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon I dan Pemohon II yang dikuatkan dengan bukti P.1 sampai dengan P.4 serta 2 (dua) orang saksi, maka terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

Hal. 10 dari 16 Hal. Pentapan Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek



1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan menurut agama Islam pada tanggal tanggal 03 Juli 2017 di Kota Tarakan, Kalimantan Timur;
2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus duda cerai hidup dan Pemohon II berstatus janda mati, pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah saudara kandung Pemohon II yang bernama Samada bin Hasan karena ayah kandung Pemohon II saat itu berhalangan untuk hadir dipernikahan tersebut dan dinikahkan oleh imam setempat yang bernama Dising, dan dihadiri saksi nikah dua orang masing-masing bernama Daryono dan Muh Jaya dengan mas kawin berupa Uang tunai Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah);
3. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada pertalian nasab, semenda dan sesusuan serta tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan;
4. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
5. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dan selama itu pula Pemohon I dan Pemohon II tetap beragama Islam;
6. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai kutipan akta nikah, karena pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak terdaftar pada petugas pencatat nikah tempat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dilangsungkan, sementara saat ini Pemohon I dan Pemohon II membutuhkan Penetapan Nikah tersebut untuk kepastian hukum dan mengurus buku nikah dan kepentingan hukum lainnya;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut diperoleh fakta hukum sebagai berikut:

Hal. 11 dari 16 Hal. Pentapan Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek



1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan menurut agama Islam pada tanggal 03 Juli 2017 di Kota Tarakan, Kalimantan Timur;
2. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada pertalian nasab, semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dan selama itu pula Pemohon I dan Pemohon II tetap beragama Islam;

Menimbang, bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dipersidangan telah dilaksanakan sesuai ketentuan hukum Islam serta tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah secara Islam pada tanggal 03 Juli 2017 di Kota Tarakan, Kalimantan Timur, tetapi pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak dicatat oleh pegawai pencatat nikah tempat perkawinan Pemohon I dan Pemohon II dilangsungkan, sehingga Pemohon I dan Pemohon II melanggar Pasal 2 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Jo. Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Jo. Pasal 34 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan;

Menimbang, bahwa terhadap petitum permohonan Pemohon I dengan Pemohon II angka 1 (satu), Pemohon I dan Pemohon II telah dapat membuktikan kebenaran dalil permohonannya, sedangkan permohonan Pemohon I dengan Pemohon II tidak melawan hukum, oleh sebab itu petitum

Hal. 12 dari 16 Hal. Pentapan Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek



permohonan Pemohon I dengan Pemohon II angka 1 (satu) dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa walaupun pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak dicatatkan pada Kantor Urusan Agama, namun pernikahan yang telah dilakukan keduanya tidak menghilangkan keabsahan pernikahannya karena dilakukan sesuai dengan syari'at Islam, lagi pula perkawinan Pemohon I dan Pemohon II tidak ada larangan bagi keduanya untuk menikah sebagaimana ketentuan Pasal 39 sampai dengan Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam dan hingga saat ini tidak ada pihak yang keberatan atas pernikahannya, maka dengan demikian permohonan pengesahan nikah Pemohon I dan Pemohon II telah memenuhi maksud Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Jo. Pasal 7 ayat (3) huruf (e) dan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam, serta doktrin Hukum Islam yang dijadikan rujukan Hakim dalam Kitab I'anatut Thalibin Juz IV halaman 254 :

**وفى الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحته وشروطه من نحو  
ولي وشاهدين عدول**

Artinya : *"dalam hal pengakuan telah menikahi seorang wanita, maka harus dapat menyebutkan tentang sahnya pernikahan dahulu dan syarat-syaratnya seperti wali dan dua orang saksi yang adil (terjaga muru'ahnya)";*

Dan Kitab Bughyatul Mustarsyidin halaman 298 yang berbunyi:

**فإذا شهدت لها بينة على وقف الدعوى ثبتت الزوجية**

Artinya : *"jika telah ada saksi-saksi yang menyaksikan perempuan itu atas pengakuan pernikahannya, maka kukuhlah pernikahannya itu".*

Hal. 13 dari 16 Hal. Pentapan Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek



Dengan demikian maka pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dinyatakan sah, oleh karenanya petitum permohonan Pemohon I dan Pemohon II angka 2 (dua) dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena pencatatan perkawinan suatu keharusan Undang-Undang sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 8 ayat (2) dan Pasal 34 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan, maka kepada Pemohon I dan Pemohon II diharuskan mencatatkan perkawinan mereka kepada Pegawai Pencatat Nikah di mana Pemohon I dan Pemohon II berdomisili;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon I dengan Pemohon II;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

#### **M E N E T A P K A N**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I Elis bin Seno dengan Pemohon II, Sarni binti Hasan yang dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2017 di Kota Tarakan, Kalimantan Timur;
3. Memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II dapat mencatatkan perkawinan tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang;

Hal. 14 dari 16 Hal. Pentapan Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek



4. Membebaskan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp670.000,00 (enam ratus tujuh puluh ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Selasa, tanggal 1 Oktober 2023 Miladiah, bertepatan dengan tanggal 27 Rabiulawal 1446 Hijriah, oleh kami **Abd. Jamil Salam, S.H.I.** sebagai Ketua Majelis, Wawan Jamal, S.H.I dan **Dra. Hj. Hadira.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh **Drs. Syamsuddin.** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon I dengan Pemohon II;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis

**Wawan Jamal, S.H.I.**

**Abd. Jamil Salam, S.H.I.**

Hakim Anggota,

**Dra. Hj. Hadira.**

Panitera Pengganti,

**Drs. Syamsuddin.**

Perincian Biaya Perkara :

- |    |             |   |               |
|----|-------------|---|---------------|
| 1. | Pendaftaran | : | Rp 30.000,00  |
| 2. | Proses      | : | Rp 100.000,00 |

Hal. 15 dari 16 Hal. Pentapan Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek



3.	Panggilan	:	Rp 500.000,00
4.	PNBP Pemohon I	:	Rp 10.000,00
5.	PNBP Pemohon II	:	Rp 10.000,00
6.	Meterai	:	Rp 10.000,00
7.	Redaksi	:	Rp 10.000,00
<hr/>			
Jumlah			Rp 670.000,00 (enam ratus tujuh puluh ribu rupiah)

Hal. 16 dari 16 Hal. Pentapan Nomor 110/Pdt.P/2024/PA Ek